

**ANALYSIS OF WORKLOAD ON PERFORMANCE OF MEDICAL RECORD
PERSONNEL AT PETALA BUMI HOSPITAL**

**ANALISIS BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA TENAGA REKAM MEDIS DI RSUD
PETALA BUMI**

Widya Azzari¹⁾

¹²³⁾ STIKes Awal Bros Pekanbaru

e-mail : widyazzari@gmail.com

ABSTRACT

*Workload is the effort that must be expended by someone to fulfill the "demand" of the job. The capacity is the ability or human capacity that can be measured from a person's physical and mental condition. The workload in question is a measure (portion) of the limited operator capacity required to perform a particular job. If the workload is excessive, it will reduce the quality of life (fatigue) and the quality of work of the person and can also affect occupational safety and health. **Method** : what is done is observation and documentation . **Results**: the results obtained based on the journals discussed are that there are better results in improving employee performance*

Keyword : Workload, Medical records, Performance

ABSTRAK

Beban kerja merupakan usaha yang harus dikeluarkan oleh seseorang untuk memenuhi "permintaan" dari pekerjaan tersebut. Adapun kapasitas adalah kemampuan ataupun kapasitas manusia dapat diukur dari kondisi fisik maupun mental seseorang. Beban kerja yang dimaksud adalah ukuran (porsi) dari kapasitas operator yang terbatas yang dibutuhkan untuk melakukan kerja tertentu. Jika beban kerja yang berlebihan akan menurunkan kualitas hidup (kelelahan) dan kualitas kerja orang tersebut dan juga dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja. **Metode** : yang dilakukan yaitu observasi dan dokumentasi. **Hasil**: yang didapatkan berdasarkan jurnal yang dibahas yaitu terdapat hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Kata Kunci : Beban Kerja, Rekam Medis

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 12 tahun 2008, beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dicapai oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dengan norma waktu. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Beban Kerja adalah kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan suatu

masalah, sehingga dengan dengan kemampuan tersebut bisa berfungsi sesuai dengan fungsinya.

Beban kerja merupakan usaha yang harus dikeluarkan oleh seseorang untuk memenuhi "permintaan" dari pekerjaan tersebut. Adapun kapasitas adalah kemampuan ataupun kapasitas manusia dapat diukur dari kondisi fisik maupun mental seseorang. Beban kerja yang

dimaksud adalah ukuran (porsi) dari kapasitas operator yang terbatas yang dibutuhkan untuk melakukan kerja tertentu. Jika beban kerja yang berlebihan akan menurunkan kualitas hidup (kelelahan) dan kualitas kerja orang tersebut dan juga dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja.

Menurut Sugiyanto (dalam Suwatno dan Priansa, 2018:251) mengatakan bahwa secara konseptual beban kerja dapat ditinjau dari selisih energy yang tersedia pada setiap pekerjaan dengan energy yang diperlukan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sukses.

Dengan demikian pengertian beban kerja adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan atau kelompok jabatan yang dilaksanakan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan literatur review ini yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi yaitu berupa studi pendahuluan terhadap rumah sakit dan dokumentasi dengan cara mencari beberapa jurnal dan buku terkait literatur review ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut WHO (World Health Organization) "Rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh (integral) dari organisasi social dan medis, yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna kepada masyarakat baik kuratif ataupun preventif, rumah sakit juga merupakan pusat untuk latihan tenaga kesehatan. UU

No. 44 Tahun 2009 ; Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Organisasi rumah sakit merupakan organisasi yang unik dan kompleks, unik karena dirumah sakit terdapat suatu proses yang menghasilkan jasa medis serta perawatan dalam bentuk pelayanan pasien dalam rawat inap maupun rawat jalan, sedangkan menjadi kompleks karena terdapat permasalahan yang sangat rumit dimana dirumah sakit merupakan suatu organisasi padat karya dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan terdapat berbagai macam fasilitas pengobatan, peralatan dan yang dihadapipun adalah orang-orang yang beremosi labil, tegang emosional, karena sedang dalam keadaan sakit, termasuk keluarga pasien.

Salah satu unit di Rumah Sakit yaitu Rekam Medis. Menurut Permenkes No. 749 a. Pasal 1. Pasal 46 ayat (1) UU Praktik Kedokteran, yang dimaksud dalam rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen yang berisi tentang data pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam Medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya pencatatan tetapi juga mempunyai pengertian sebagai suatu sistem penyelenggaraan rekam medis mulai dari penerimaan pasien, pencatatan data medik pasien, pelayanan medik oleh petugas kesehatan di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan berkas dari pengarsipan untuk melayani permintaan/

peminjaman atau keperluan lainnya. (Depkes 97)

Dalam menjalankan pekerjaannya di dalam struktur kepegawaian rumah sakit, tentunya para pegawai rumah sakit juga memiliki beban kerja sesuai dengan porsinya masing-masing. Beban kerja itu sendiri merupakan volume pekerjaan yang di bebankan kepada tenaga kerja, baik berupa fisik maupun mental dan menjadi tanggung jawab pegawai rumah sakit itu sendiri. Setiap pekerjaan merupakan beban bagi pekerja yang mempunyai kemampuan sendiri untuk menangani beban dan tanggung jawab kerjanya, sebagai beban kerja yang dapat berupa beban kerja dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk mental dengan sudut pandang sosial.

Setiap tenaga kerja memiliki kemampuan dalam hubungannya dengan beban kerja. Terdapat pula persamaan umum dalam standar beban kerja yang dimana setiap individu hanya mampu memikul beban sampai suatu berat tertentu. Beban kerja yang dirasa optimal bagi seseorang apabila penempatan seseorang tenaga kerja yang tepat pada pekerjaan yang juga tepat. Derajat ketepatan pada suatu penempatan kerja meliputi kecocokan pengalaman keterampilan motivasi dan lain sebagainya.

Tubuh manusia di rancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari, adanya massa otot yang beratnya hampir lebih dari separuh berat tubuh, memungkinkan kita untuk dapat menggerakkan tubuh dan melakukan pekerjaan. Pekerjaan di satu pihak mempunyai arti penting bagi kemajuan dan peningkatan prestasi, sehingga mencapai kehidupan yang produktif sebagai salah

satu tujuan hidup. Sedangkan di pihak lain dengan bekerja berarti tubuh akan menerima beban dari luar tubuhnya. Dengan kata lain setiap pekerja merupakan beban bagi yang bersangkutan. Beban tersebut dapat merupakan beban fisik maupun beban mental.

Beban kerja merupakan usaha yang harus dikeluarkan oleh seseorang untuk memenuhi "permintaan" dari pekerjaan tersebut. Adapun kapasitas adalah kemampuan ataupun kapasitas manusia dapat diukur dari kondisi fisik maupun mental seseorang. Beban kerja yang dimaksud adalah ukuran (porsi) dari kapasitas operator yang terbatas yang dibutuhkan untuk melakukan kerja tertentu. Jika beban kerja yang berlebihan akan menurunkan kualitas hidup (kelelahan) dan kualitas kerja orang tersebut dan juga dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja. Setelah itu pada tahun 2014 beban kerja diteliti lagu menjadi beban kerja mental yang tidak dirancang dengan baik dapat menyebabkan sejumlah efek buruk yang berdampak pada turunnya kinerja, yang dapat sekedar berupa bertambahnya waktu untuk mengerjakan suatu aktifitas, sampai dengan kegagalan suatu sistem yang bersifat fatal.

SARAN

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan yang sudah dijelaskan. Maka perlu adanya penelitian terkait permasalahan beban kerja terhadap kinerja tenaga rekam medis di RSUD petala bumi.

DAFTAR PUSTAKA

Damara, D. & Rahmatika, C. (2020). Analisis Beban Kerja Tenaga Aa Rekam Medis:

Jurnal Kesehatan Medika Saintika,11(1)

Rakhmawati, F., & Rustiyanto, E. (2016). Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Instalasi Rekam Medis RS Aisyiah Muntilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional, 1(1)*, 1. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.27446>

Suryanto, H. (2020). Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, 3(1)*, 29-35. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v3i1.5514>

Trisana Wardanis Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, D. (2018). Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Bedah Surabaya Menggunakan Metode FTE. In *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia (Vol. 6)*.

Wrdanis, T. (2018). Analisis Beban Kerja tenaga Filling Rekam Medis: *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia,66(1)*

JHAM

